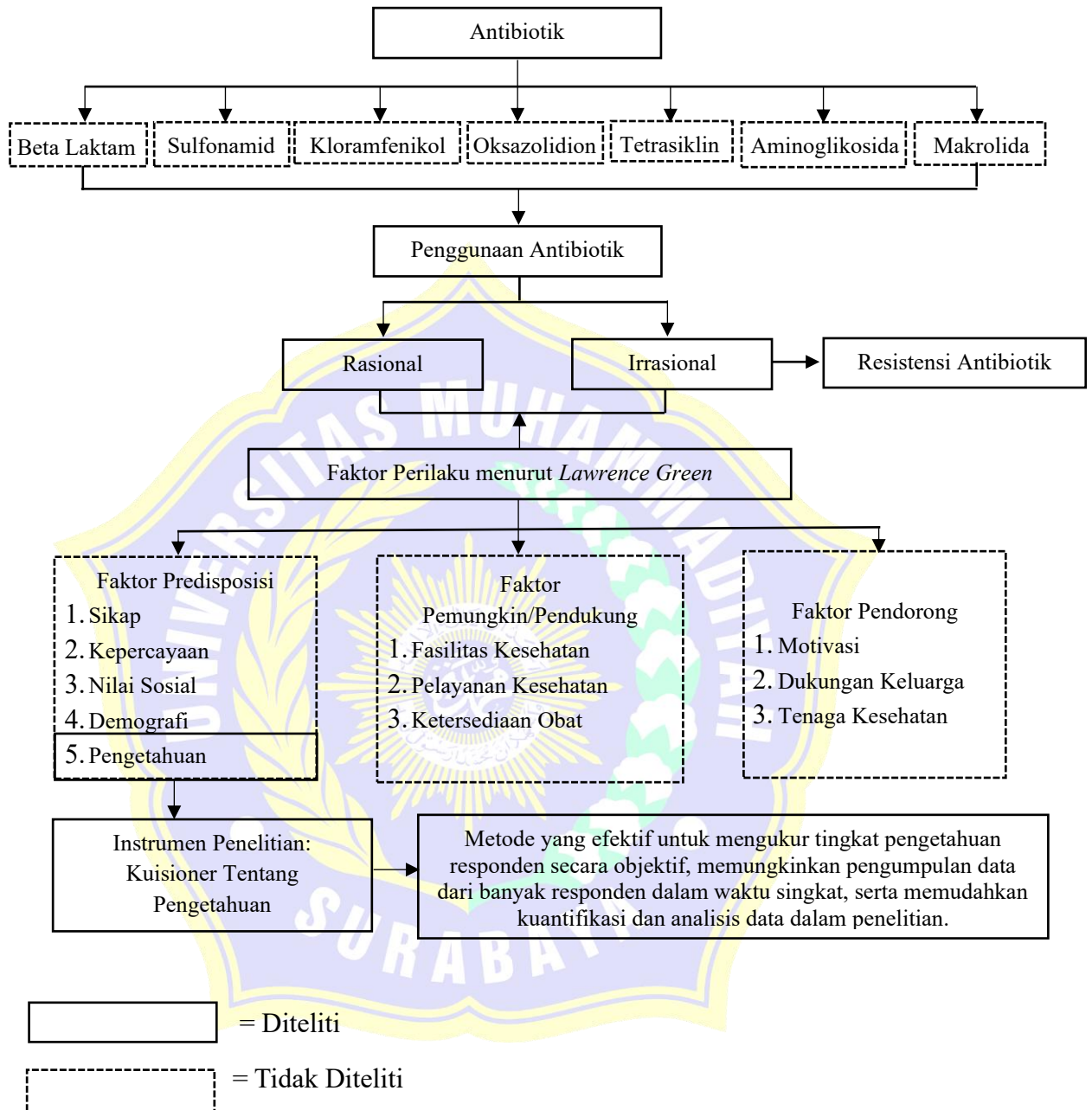


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Bagan Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Antibiotik sebagai salah satu terapi utama pada penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Antibiotik terdiri dari berbagai golongan, antara lain beta-laktam, sulfonamid, kloramfenikol, oksazolidinon, tetrasiklin, aminoglikosida, dan makrolida. Beragamnya jenis antibiotik tersebut menuntut penggunaan yang tepat agar tujuan terapi tercapai secara optimal (Permenkes, 2021).

Penggunaan antibiotik oleh pasien dapat dikategorikan menjadi penggunaan rasional dan penggunaan irasional. Penggunaan antibiotik yang rasional, yaitu sesuai indikasi, dosis, frekuensi, dan durasi, sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan obat. Sebaliknya, penggunaan antibiotik yang irasional berpotensi menimbulkan resistensi antibiotik, yang merupakan salah satu masalah kesehatan global yang serius (Santoso *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini, kepatuhan penggunaan antibiotik oral dipandang sebagai perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor berdasarkan model *Lawrence Green*. Model ini menjelaskan bahwa perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan minum obat, dipengaruhi oleh tiga kelompok faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin (*enabling*), dan faktor pendorong (*reinforcing*). Faktor predisposisi meliputi sikap, kepercayaan, nilai sosial, karakteristik demografis, serta pengetahuan pasien, di mana pengetahuan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Faktor pemungkin mencakup ketersediaan fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan, dan ketersediaan obat. Sementara itu, faktor pendorong meliputi motivasi, dukungan keluarga, serta peran tenaga kesehatan (Pakpahan *et al.*, 2021). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien.